

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang

Persediaan merupakan sumber daya menganggur yang akan diproses lebih lanjut. Sebagai sumber daya yang menganggur, persediaan perlu diminimalkan dengan tetap memenuhi permintaan pelanggannya (Bahagia, 2006). Pengendalian persediaan berhubungan erat dengan biaya yang harus dikeluarkan atau ditanggung perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Apabila melakukan kesalahan pada penetapan besarnya persediaan, maka akan timbul masalah seperti persediaan berlebih atau kekurangan persediaan yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan pelanggan (Rangkuti, 2002).

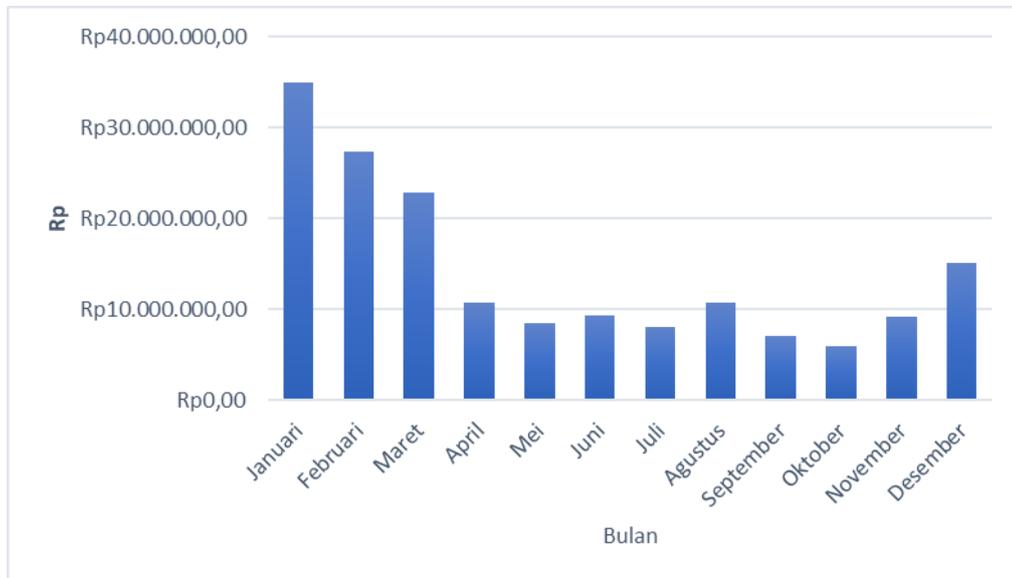
PT XYZ merupakan perusahaan yang berada di Kendari, Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini menjual bahan material bangunan yaitu cat. Perusahaan menjual berbagai jenis cat seperti cat tembok, cat genteng, cat kayu dan besi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perusahaan memiliki anggaran biaya untuk biaya operasional *warehouse*, transportasi, dan *inventory*. Untuk anggaran *inventory*, perusahaan memiliki *budget* sebesar 1% dari omset bulannya. Pada periode 2017, perusahaan mempunyai batas anggaran yang harus dikeluarkan untuk biaya persediaan yaitu Rp22.023.220,00 Dalam kenyatannya, pengeluaran biaya persediaan perusahaan melampaui target yang telah ditentukan. Adapun biaya total persediaan yang harus dikeluarkan perusahaannya pada periode 2017 dapat dilihat di gambar 1.1



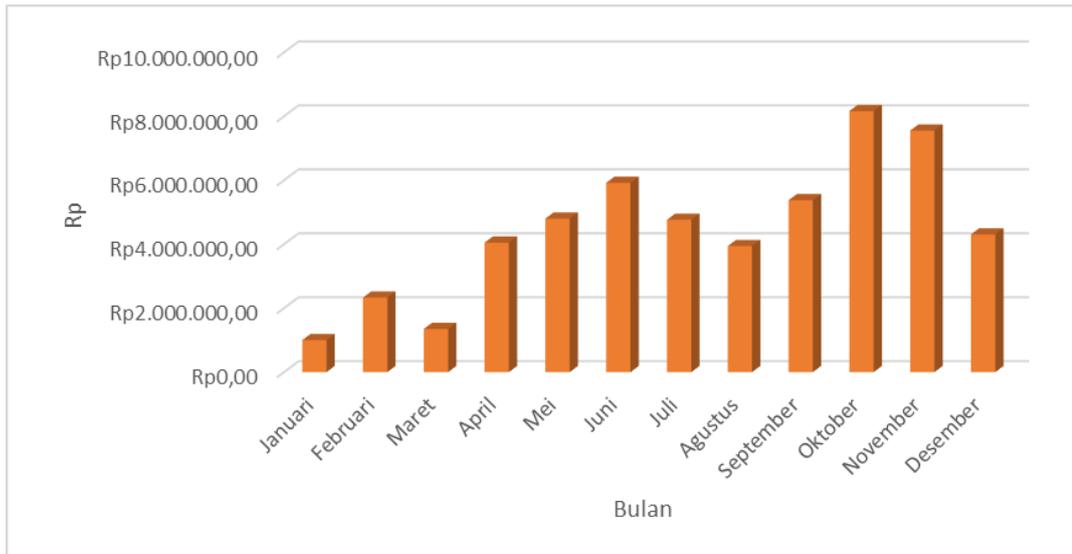
Gambar I.1 Target Total Biaya Persediaan

Perusahaan harus menanggung biaya total persediaan yang tinggi yang diakibatkan oleh *overstock* dan *stockout*. *Overstock* adalah kondisi persediaan di gudang mengalami kelebihan persediaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan yang diakibatkan oleh kelebihan persediaan perbulannya dapat dilihat di Gambar 1.2



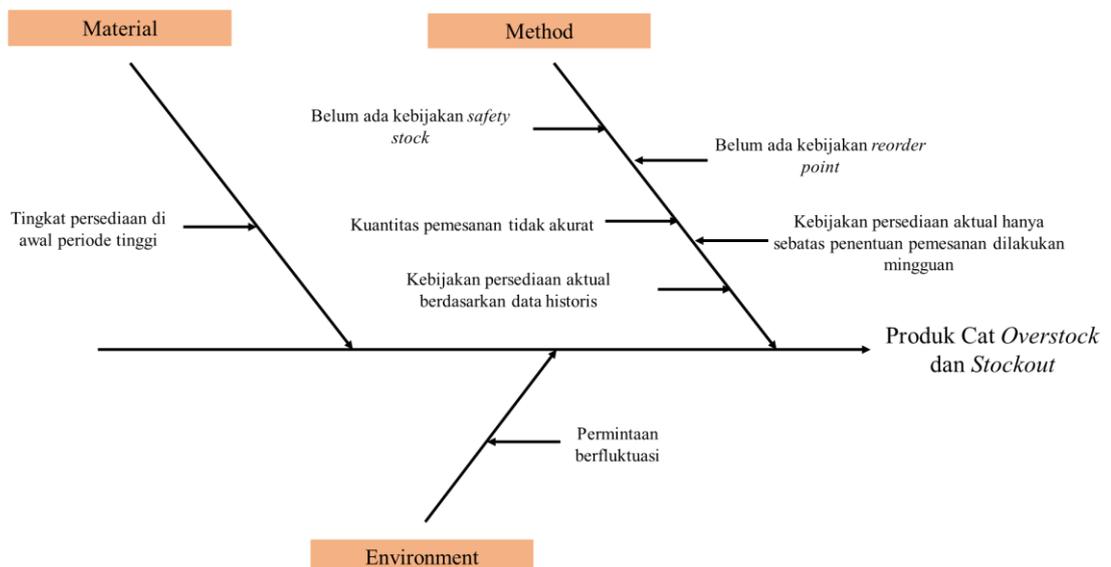
Gambar I.2 Biaya Diakibatkan *Overstock* Periode 2017 PT XYZ

Selain produknya mengalami *overstock*, pada kenyataannya perusahaan juga mengalami kekurangan persediaan atau *stockout*. Kelebihan dan kekurangan produk pada Gambar I.2 dan Gambar I.3 ini terjadi pada produk yang berbeda dengan total sebanyak 68 *Stock Keeping Unit* (SKU). Dampak yang terjadi jika permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi karena produknya mengalami *stockout* yaitu *lost sales*. *Lost sales* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kerugian karena kehilangan keuntungan akibat beralihnya pelanggan yang tidak mau menunggu sampai barang tersedia di gudang. Hal ini sangat merugikan perusahaan karena perusahaan mengalami kehilangan keuntungan akibat tidak tersedianya barang. Berikut merupakan kerugian perusahaan setiap bulannya yang diakibatkan oleh *lost sales*.



Gambar I.3 Kerugian Akibat *Lost Sales* Periode 2017 PT XYZ

Perusahaan harus membenahi kebijakan untuk pemesanan barangnya, karena saat ini, untuk pemesanan dilakukan mingguan dan untuk kuantitas pemesanan hanya melihat dari data permintaan historis. Ketidakakuratan kuantitas pemesanan ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan yang dapat mengakibatkan tingginya total biaya persediaan. Faktor-faktor penyebab *overstock* dan *stockout* akan dijabarkan menggunakan *fishbone diagram*.



Gambar I.4 Faktor Penyebab Produk Cat *Overstock* dan *Stockout*

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perusahaan perlu membenahi manajemen persediaan agar dapat mencapai tujuannya. Tujuan dari manajemen persediaan yaitu untuk memiliki jumlah barang yang cukup di tempat yang tepat, waktu yang tepat, dan biaya yang rendah (Tersine, 1994). Pada penelitian ini dilakukan usulan kebijakan persediaan dengan menggunakan *continuous review* (s, S) yang dapat meminimasi total biaya persediaan pada PT XYZ.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana usulan kebijakan persediaan yang optimal untuk meminimasi total biaya persediaan pada PT XYZ?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah menentukan kebijakan persediaan yang optimal untuk meminimasi total biaya persediaan di PT XYZ.

## **I.4. Batasan Penelitian**

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulan Januari - Desember 2017 yang memiliki klasifikasi A berjumlah 68 *Stock Keeping Unit* (SKU).
2. Data permintaan bersifat probabilistik.
3. *Lead time* bersifat deterministik statis.
4. Biaya yang digunakan dalam penelitian ini diasumsikan tetap.
5. Produk pada *supplier* selalu tersedia.

## **I.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai saran untuk perusahaan agar dapat:

1. Meminimasi total biaya persediaan.
2. Mengurangi persediaan berlebih.
3. Mengurangi permintaan yang tidak terpenuhi.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yaitu total biaya persediaan yang melebihi target biaya persediaan yang ditentukan perusahaan, selanjutnya perumusan masalah yaitu bagaimana kebijakan persediaan usulan yang dapat meminimasi total biaya persediaan, lalu tujuan penelitian yaitu menentukan kebijakan persediaan usulan untuk meminimasi total biaya persediaan, serta manfaat penelitian untuk perusahaan.

### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang terdiri dari pengertian persediaan, fungsi persediaan, jenis persediaan, biaya persediaan, analisis ABC, simulasi monte carlo, kebijakan persediaan *continuous review* (s,S) dan analisis sensitivitas.

### **Bab III    Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian. Model konseptual meliputi data-data yang menjadi input yang digunakan dalam penelitian yang digambarkan dengan *influence diagram*. Lalu terdapat sistematika pemecahan masalah sebagai alur juga sebagai acuan dalam penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

### **Bab IV    Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengolahan data yang selanjutnya akan digunakan dan diolah menggunakan kebijakan persediaan *continuous review* (s,S) untuk meminimasi total biaya persediaan di perusahaan

### **Bab V     Analisis**

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari pengolahan data. Hasil tersebut akan dianalisis dengan membandingkan kondisi aktual dan kondisi

usulan. Serta dilakukan juga analisis menggunakan analisis sensitivitas.

## **Bab VI      Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang didapat yaitu kebijakan persediaan usulan untuk meminimasi total biaya persediaan dan saran sebagai solusi untuk perusahaan serta saran untuk penelitian selanjutnya.